

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang sering terjadi pada masyarakat Indonesia, hipertensi atau tekanan darah tinggi yang bersifat abnormal dan diukur paling tidak tiga kesempatan yang berbeda. Secara umum seorang dianggap mengalami hipertensi apabila tekanan darahnya lebih tinggi dari 140/90 mmHg (Habibi, 2012). Hipertensi juga sering diartikan sebagai suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 120 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 80 mmHg (Habibi, 2012).

Hipertensi atau darah tinggi diartikan sebagai peningkatan tekanan darah secara terus menerus sehingga melebihi batas normal. Hipertensi sering dikatakan sebagai Silent Killer, karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai dengan gejala – gejala terlebih dahulu sebagai peringatan bagi korbannya. Hipertensi merupakan penyakit yang kerap dijumpai di masyarakat dengan jumlah penderita yang terus meningkat setiap tahunnya. Baik di sertai gejala atau tidak, ancaman terhadap kesehatan yang diakibatkan oleh hipertensi terus berlangsung. (Vitahealth, 2014).

Penyakit ini menjadi salah satu masalah utama dalam ranah kesehatan masyarakat di Indonesia maupun dunia. Diperkirakan, 80% kenaikan kasus hipertensi terutama terjadi di negara berkembang pada tahun 2015, dari jumlah total 639 juta kasus di tahun 2000. Jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 1,2 miliar kasus ditahun 2015. Angka-angka prevalensi (angka kejadian) hipertensi di Indonesia menunjukkan bahwa di daerah pedesaan masih banyak

penderita hipertensi yang belum terjangkau oleh layanan kesehatan. Baik dari segi temuan kasus (case-finding) maupun pentalaksanaan pengobatan, jangkauannya masih sangat terbatas. Hal ini masih ditambah dengan tidak adanya keluhan dari sebagian besar penderita hipertensi. (Medikal Bedah, 2012).

Menurut survey Boedhi Darmojo pada tahun 2013 prevalensi hipertensi tanpa atau dengan tanda penyakit jantung hipertensi sebesar 33,8% (81 orang dari 243 orang tua usia 50 tahun ke atas). Wanita mempunyai prevalensi lebih tinggi terkena darah tinggi dari pada pria. Dari kasus-kasus tersebut, ternyata 68,4% diantaranya termasuk hipertensi ringan (diastolik 95,104 mmHg), 28,1% hipertensi sedang (diastolik 105, 129) dan hanya 3,5 yang masuk hipertensi berat (diastolik sama atau lebih dari 130 mmHg).

Data yang diperoleh pada wilayah kerja Puskesmas Sukorambi pada bulan Desember 2017, Hipertensi masuk dalam 10 besar penyakit yang sering diderita masyarakat Sukorambi dengan jumlah 120 kasus hipertensi pada Wilayah Sukorambi. Jumlah ini tergolong tinggi, diderita mulai umur 30 tahun hingga 55 tahun (PKM Sukorambi, 2017).

Upaya yang paling penting dalam penyembuhan hipertensi dengan mengenal dan melakukan perawatan pada anggota keluarga yang tepat merupakan tindakan yang tepat untuk menghadapi pasien dengan hipertensi untuk mencegah komplikasi dan serangan berulang. Pengkajian pada keluarga Tn. M dengan hipertensi ditemukan data keluarga tidak mampu merawat anggota keluarga yang sakit ini dikarenakan Ny. J yang telah menderita hipertensi selama kurang lebih 1 tahun yang lalu berulang dan sering kambuh,

maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan membuat Karya Tulis Ilmiah mengenai “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. J Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi di Desa Karangpring Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. J Dengan Masalah Keperawatan Hipertensi di Desa Karangpring Wilayah Kerja Puskesmas Sukorambi Kabupaten Jember.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

- a. Merumuskan pengkajian keluarga pada Ny. J dengan masalah keperawatan keluarga.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga pada Ny. J dengan masalah keperawatan keluarga.
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan keluarga pada Ny. J dengan masalah keperawatan keluarga.
- d. Melakukan implementasikan pada Ny. J dengan masalah keperawatan keluarga.
- e. Melakukan evaluasi pada Ny. J dengan masalah keperawatan keluarga.

C. Metodologi

1. Pendekatan proses keperawatan (pengkajian s.d evaluasi)
 - a. Pengkajian yaitu melakukan pengumpulan data baik dari klien maupun dari keluarga.
 - b. Diagnosa keperawatan tentang respon klien dan keluarga terhadap masalah kesehatan yang diderita khususnya penyakit Hipertensi.
 - c. Perencanaan yaitu cara untuk mencegah, mengurangi dan mengatasi masalah-masalah kesehatan yang diderita khususnya penyakit Hipertensi.
 - d. Pelaksanaan keperawatan yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dalam perencanaan.
 - e. Evaluasi dikhususkan yaitu membandingkan perubahan keadaan pasien dengan tujuan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan.
2. Waktu dan tempat pengambilan kasus

Penulisan membatasi pada Asuhan Keperawatan klien Ny. J di Puskesmas Sukorambi di mulai Januari hingga Februari 2018. Peneliti mengambil kasus hipertensi karena hipertensi sering dikatakan sebagai Silent Killer, karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai dengan gejala – gejala terlebih dahulu.

3. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan :
 - a. Studi Kasus

Yaitu melakukan observasi dan partisipasi aktif dalam memberikan asuhan keperawatan langsung pada klien dengan menelaah catatan

keperawatan dan catatan medik, wawancara dengan klien, keluarga, dan pemeriksaan fisik.

b. Studi Literature

Yaitu dengan mempelajari dan memahami buku sumber yang berhubungan dengan kasus ini.

D. Manfaat Penulisan

1. Pasien dan keluarga

Menambah wawasan serta mengurangi dampak terhadap penyakit Hipertensi.

2. Pendidikan

Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan di masa yang akan datang pada kasus keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.

3. Petugas kesehatan

Menambah wawasan serta mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu keperawatan ke dalam praktek keperawatan dengan memberikan asuhan keperawatan yang baik dan benar.

4. Pembaca

Sebagai informasi mengenai gambaran kasus keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi, sehingga pembaca mempunyai pengetahuan tentang keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.

5. Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.

6. Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktek keperawatan dimana yang akan datang serta sebagai bahan masukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

7. Penulis

Menambah wawasan serta mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu keperawatan ke dalam praktik keperawatan dengan memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan kasus keperawatan keluarga dengan masalah Hipertensi.